

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ijin Study Pendahuluan dan Penelitian

1. Surat Ijin Study Pendahuluan dan Penelitian dari Kampus



Nomor : IV.b/570/ S.1 KEP – KS / I / 2021
Lamp : -
Perihal : Surat Ijin Study Pendahuluan dan Penelitian
Kepada,
Y th : Kepala Puskesmas Blooto

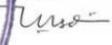
Di
Kota Mojokerto

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir mahasiswa Prodi S.1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Kab. Mojokerto tahun ajaran 2020/2021, tentang pembuatan Skripsi . Terkait dengan hal itu maka, kami butuhkan informasi berupa data yang dapat dijadikan dasar dalam pembuatan tugas akhir. Untuk itu kami mohon sekiranya Bapak / Ibu memberikan ijin kepada anak didik kami dalam memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

NAMA : KHUZAIMATULABIDAH
NIM : 201701147
Judul : Pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu menyusui

Demikian permohonan ijin ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Mojokerto, 27 Januari 2021
Ketua

DR. MUHAMMAD SA'IDIN, S.Kp, M.Kes.
NIK. 162 601 011

2. Surat Ijin Study Pendahuluan dan Penelitian dari Bakesbangpol



PEMERINTAH KOTA MOJOKERTO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Benteng Pancasila No. 21 B Telp. (0321) 328704, Fax (0321) 328704
email – bakesbangpol@mojokertokota.go.id
MOJOKERTO

REKOMENDASI

Nomor : 072/ 995 /417.604.3/2021
TENTANG

REKOMENDASI PENELITIAN

- Berdasarkan : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011
2. Peraturan Walikota Mojokerto Nomor 115 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta tata kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Mojokerto

Menimbang : Surat Permohonan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tanggal 27 Januari 2021.
Nomor : IV.b/570/S.1KEP-KS/I/2021
Perihal : Surat Ijin Study Pendahuluan dan Penelitian

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Mojokerto Memberikan **REKOMENDASI** untuk melaksanakan Kegiatan Penelitian kepada :

- a. Nama : KHUZAIMATUL ABIDAH
b. Alamat : Kedungkwali Gg 3 Timur/ 71 Kota Mojokerto
c. Nomor Induk KTM/KTP : 2017001147
d. Judul/Thema : Proposal Skripsi Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bloto Kota Mojokerto
e. Tujuan Penelitian : 1. Mengidentifikasi kelancaran ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Blooto Kota Mojokerto sebelum dilakukan pijat oksitosin.
2. Mengidentifikasi kelancaran ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Blooto Kota Mojokerto setelah dilakukan pijat oksitosin.
3. Menganalisis pengaruh pijat oksitosin terhadap ibu menyusui di Puskesmas Blooto Kota Mojokerto.
f. Tempat : 1. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto.
2. Puskesmas Blooto Kota Mojokerto
g. Terhitung mulai tanggal : 29 Maret 2021 s/d 30 Mei 2021
h. Nama Penanggung Jawab : Dr. Muhammad Sajadin ,s.Kp,M.Kes
i. Alamat : Jalan Raya Jabon KM.06 Mojokerto.

Demikian Rekomendasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dengan mentaati tata tertib sebagaimana terlampir.

Mojokerto, 27 Maret 2021

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA MOJOKERTO

MOCH. AMRON, S.Sos., MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19720828-199201 1001

Tembusan di sampaikan kepada :

- Yth 1. Ibu Walikota Mojokerto (Sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Mojokerto
3. Sdr. Kepala Puskesmas Blooto Kota Mojokerto.
Yang bersangkutan.

3. Surat Balasan dari Puskesmas untuk Study Pendahuluan dan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MOJOKERTO
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA

UPT. PUSKESMAS BLOOTO

Jalan Raya Cinde No. 3 Telp. (0321) 392624
Kecamatan Prajurit Kulon
Kota Mojokerto

Mojokerto, 13 April 2021

Nomor : 445 / UPT / 417.502.9/2021
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Direktur STIKES BINA SEHAT PPNI
Di Jl. Raya Jabon KM 6 Mojokerto

Memperhatikan Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Mojokerto no. 072/495/417.604.3/2021 tanggal 23 Maret 2021 perihal seperti pada pokok surat. Maka kami Kepala UPT Puskesmas Blooto Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto tidak keberatan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Blooto. Adapun nama mahasiswa yang melakukan penelitian adalah :

NAMA : KHUZAIMATUL ABIDAH
JUDUL PENELITIAN : Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Blooto Kota Mojokerto.
TEMPAT : UPT Puskesmas Blooto

Dengan Tetap Memperhatikan Protokoler Kesehatan

Kepala UPT Puskesmas Blooto
Kecamatan Prajuritkulon
Kota Mojokerto

dr. SHOFIA KURNIAWANTI

NIP. 19830327 201101 2 004

Lampiran 2: Pernyataan Persetujuan menjadi Responden

No.Responden.....

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan turut berpartisipasi sebagai responden pada peneitian ini yang akan dilaksanakan oleh Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES BINA SEHAT PPNI yang bernama Khuzaimatul Abidah (201701147) dengan judul : Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Keancaran ASI pada Ibu Menyusui di Puskesmas Blooto.

Mojokerto, Februari 2021

Responden

LEMBAR PERMOHONAN RESPONDEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Ibu calon responden

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto:

Nama : Khuzaimatul Abidah

NIM : 201701147

Bersama ini penelliti mengajukan permohonan ibu atas berkenannya menjadi responden penelitian dalam syarat tugas akhir program studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan Judul penelitian “Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui di Puskesmas Blooto Kota Mojokerto.” Identitas dan hal berkaitan dengan ibu dijamin kerhasiaan sepenuhnya. Oleh sebab itu, peneliti mohon agar Ibu bersedia menjadi responden. Atas kepastian dan partisipasinya, peneiliti mengucapkan terimakasih.

Mojokerto, Februari 2021

(Khuzaimatul Abidah)

PROSEDUR TETAP PIJAT OKSITOSIN

Langkah-langkah melakukan pijat oksitosin sebagai berikut Depkes RI (2015) :

1. Melepaskan baju ibu bagian atas
2. Ibu miring ke kanan maupun ke kiri, lalu memeluk bantal atau bisa juga dengan posisi duduk. Adapun posisi alternatif lain yaitu posisi telungkup di meja dan telungkup di sandaran kursi.
3. Memasang handuk
4. Melumuri kedua telapak tangan dengan baby oil atau minyak
5. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan dengan jari menunjuk ke depan.
6. Menekan kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jari jika ibu berbadan kurus dan menggunakan tulang-tulang di sekitar punggung tangan jika ibu berbadan gemuk.
7. Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang ke arah bawah, dari leher ke arah tulang belikat.
8. Mengulangi pemijatan hingga 3 kali
9. Membersihkan punggung ibu dengan waslap air hangat dan dingin secara bergantian.

Lampiran 4: SOP

Standart Operasional Prosedur (SOP)	
Prosedur Pijat Oksitosin	
Topik	Pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu menyusui di puskesmas Blooto Kota Mojokerto
Definisi Pijat oksitosin	Pijat oksitosin adalah pemijatan pada daerah tulang belakang leher punggung atau sepanjang tulang belakang(vertebrae) sampai tulang costae ke 5-6 (Cholis,2017).
Frekuensi dan lama pemberian Pijat	Pijat oksitosin dilakukan disepanjang tulang belakang dari costa ke 5-6 sampai ke skapula dan dapat dilakukan selama 15 secara rutin 2 kali dalam sehari. Pemijatan pada daerah ini akan mempercepat kerja parasimpatis yang merangsang kelenjar hipofisis posterior untuk mengeluarkan oksitosin (Hamranani, 2017).
Manfaat Pijat Oksitosin	Menurut DEPKES RI (2015),selain memberikan kenyamanan pada ibu dan merangsang reflex let down, pijat oksitosin juga memiliki manfaat lain, yaitu sebagai berikut : 1.Mengurangi pembengkakan payudara (engorgement) 2. Mengurangi sumbatan ASI 3.Merangsang pelepasan hormon oksitosin Membantu mempertahankan kelancaran ASI ketika ibu dan bayi sakit.
Prosedur Kerja	
Persiapan alat dan prosedur kerja pijat oksitosin adalah sebagai berikut;	
Alat:	a. Meja

	<ul style="list-style-type: none"> b. Kursi c. Handuk d. Baby oil e. Waslap f. Air
<p>Prosedur kerja pijat oksitosin</p>	<p>Langkah-langkah melakukan pijat oksitosin sebagai berikut Depkes RI(2015):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melepaskan baju ibu bagian atas b. Ibu miring ke kanan maupun ke kiri, lalu memeluk bantal atau bisa juga dengan posisi duduk. Adapun posisi alternatif lain yaitu posisi telungkup di meja dan telungkup di sandaran kursi. c. Memasang handuk d. Melumuri kedua telapak tangan dengan baby oil atau minyak e. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan dengan jari menunjuk ke depan. f. Menekan kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jari jika ibu berbadan kurus dan menggunakan tulang-tulang di sekitar punggung tangan jika ibu berbadan gemuk.

	<p>g. Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah, dari leher kearah tulang belikat.</p> <p>h. Mengulangi pemijatan hingga 3 kali</p> <p>i. Membersihkan punggung ibu dengan waslap air</p>
Waktu dan tempat	Pijat oksitosin diberikan secara rutin 2 kali dalam sehari selama 15 menit di rumah responden.

<p>STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</p> <p>PROSEDUR PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN YANG DILAKUKAN</p> <p>KELUARGA</p>	
Menjelaskan kepada keluarga ibu tentang :	
Topik	Pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu menyusui di puskesmas Blooto Kota Mojokerto
Definisi Pijat Oksitosin	Pijat oksitosin adalah pemijatan pada daerah tulang belakang leher punggung atau sepanjang tulang belakang(vertebrae) sampai tulang costae ke 5-6 (Cholis,2017).
Frekuensi dan lama pemberian Pijat	Pijat oksitosin dilakukan disepanjang tulang belakang dari costa ke 5-6 sampai ke skapula dan dapat dilakukan selama 15menit secara rutin 2 kali dalam sehari. Pemijatan pada daerah ini akan mempercepat kerja parasimpatis yang merangsang kelenjar hipofisis posterior untuk mengeluarkan

	oksitosin (Hamranani, 2017).
Manfaat Pijat Oksitosin	Menurut DEPKES RI (2007), selain memberikan kenyamanan pada ibu dan merangsang reflex let down, pijat oksitosin juga memiliki manfaat lain, yaitu sebagai berikut : 1. Mengurangi pembengkakan payudara (engorgement) 2. Mengurangi sumbatan ASI 3. Merangsang pelepasan hormon oksitosin Membantu mempertahankan kelancaran ASI ketika ibu dan bayi sakit.
Prosedur kerja Persiapan alat dan prosedur kerja pijat oksitosin adalah sebagai berikut:	
Alat :	<ul style="list-style-type: none"> a. Meja b. Kursi c. Handuk d. Baby oil e. Waslap f. Air
Prosedur Kerja Pijat Oksitosin	Langkah-Ingkah melakukan pijat oksitosin sebagai berikut Depkes RI(2015): <ul style="list-style-type: none"> a. Melepaskan baju ibu bagian atas b. Ibu miring ke kanan maupun ke kiri, lalu memeluk bantal atau bisa juga dengan posisi duduk. Adapun posisi alternatif lain yaitu posisi telungkup di meja dan

	<p>telungkup di sandaran kursi.</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Memasang handuk d. Melumuri kedua telapak tangan dengan baby oil atau minyak e. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan dengan jari menunjuk ke depan. f. Menekan kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jari jika ibu berbadan kurus dan menggunakan tulang-tulang di sekitar punggung tangan jika ibu berbadan gemuk. g. Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah, dari leher kearah tulang belikat. h. Mengulangi pemijatan hingga 3 kali i. Membersihkan punggung ibu dengan waslap air
Waktu dan Tempat	Pijat oksitosin diberikan secara rutin 2 kali dalam sehari selama 15 menit di rumah responden.

Lampiran 5: Lampiran Pengumpulan Data

LEMBAR PENGUMPULAN DATA

Data umum

No. Responden :

Usia :

BB : kg

Obesitas Normal Kurus

Laktasi : Menyusui Tidak menyusui

Persalinan : Prematur

Aterm

Post Date

Paritas : Primipara

Multipara

Lampiran 6: Lembar Kuesioner

LEMBAR KUESIONER

A. Biodata Pasien

Nama inisial :

Diagnosa Medis:

Umur :

Pekerjaan :

B. Indikator Ibu dan Bayi

No.	INDIKATOR	ceklist	
		YA	TIDAK
1.	ASI yang banyak dapat merembes keluar melalui putting		
2.	Payudara teraba penuh atau tegang sebelum menyusui		
3.	ASI masih menetes setelah menyusui		
4.	Refek let down baik, frekuensi menyusui >8 kali sehari,		
5.	Bayi nampak menghisap kuat dengan irama perlahan.		
6.	frekuensi BAK (dalam 24 jam paling sedikit bayi akan BAK 6 kali)		
7.	Karakteristik BAK (warna kuning jernih)		
8.	Frekuensi BAB 2-5 kali perhari		
9.	Warna BAB (warna kuning keemasan), karakteristik BAB (tidak terlalu encer dan tidak terlalu		
10.	Bayi tidur selama 3 sampai 4 jam setelah menyusu. (Nurhidayat Triananinsi, 2019)		

ASI lancar menjawab”Ya”

ASI tidak lancar menjawab “Tidak”

Lampiran 7: Hasil Tabulasi Data

1. HASIL TABULASI DATA UMUM IBU POST PRTUM DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BLOOTO

no. reponnden	usia	Berat Badan	Persalinan	Paritas	Diagnosa	Status Pekerjaan
1	33	62 kg	Aterm	Multipara	G2P1A0	Tidak Bekerja
2	23	58kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
3	21	55kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
4	20	55kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Tidak Bekerja
5	32	52kg	Premtur	Multipara	G3P2A0	Tidak Bekerja
6	26	60kg	Aterm	Multipara	G2P1A0	Tidak Bekerja
7	24	53kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
8	36	66kg	Aterm	Multipara	G3P2A0	Tidak Bekerja
9	30	55kg	Aterm	Multipara	G2P1A0	Bekerja
10	24	58kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
11	22	56kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
12	35	62kg	Aterm	Multipara	G5P2A2	Tidak Bekerja
13	25	55kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
14	30	60kg	Aterm	Multipara	G2P1A0	Tidak Bekerja
15	35	60kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Tidak Bekerja
16	21	55kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
17	28	58kg	Aterm	Multipara	G2P1A0	Bekerja
18	24	56kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
19	34	64kg	Aterm	Multipara	G3P2A0	Tidak Bekerja

20	28	60kg	Aterm	Multipara	G3P1A1	Bekerja
21	20	55,5kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
22	22	58kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
23	35	64kg	Aterm	Multipara	G3P1A1	Tidak Bekerja
24	25	53kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
25	29	58kg	Aterm	Multipara	G3P2A0	Bekerja
26	20	53kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja
27	23	60kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Tidak Bekerja
28	24	54kg	Aterm	Primipara	G1P0A0	Bekerja

2. HASIL TABULASI DATA PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP KELANCARAN ASI

no	usia	BB	Pers	pa	pk	pretest										TOTAL	posttest										TOTAL				
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	3	2	1	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9		
3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
4	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7		
5	3	2	2	2	2	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9		
6	2	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3			
7	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4			
8	4	1	1	2	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9		
9	2	2	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8		
10	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9		
11	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9		

12	3	1	1	2	2	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7
13	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
14	2	1	1	2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	3	1	1	1	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7
16	1	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	2	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
19	3	1	1	2	2	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
20	2	2	1	2	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
21	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	
22	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	
23	3	1	1	2	2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	
25	2	1	1	2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	

26	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
27	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	
28	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	7	

Lampiran 8: Hasil Analisis Data

HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

DISTRIBUSI FREKUENSI DATA UMUM DAN DATA KHUSUS

DATA UMUM

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-25 tahun	15	53,6	53,6	53,6
26-30 tahun	6	21,4	21,4	75,0
31-35 tahun	6	21,4	21,4	96,4
36-40 tahun	1	3,6	3,6	100,0
Total	28	100,0	100,0	

BERAT_BADAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50-60 kg	23	2,1	82,1	82,1
61-70 kg	5	7,9	17,9	100,0
Total	28	100,0	100,0	

PERSALINAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid aterm	27	6,4	96,4	96,4
Prematur	1	,6	3,6	100,0
Total	28	100,0	100,0	

PARITAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Primipara	16	7,1	57,1	57,1
Multipara	12	2,9	42,9	100,0
Total	28	100,0	100,0	

STATUS_PKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bekerja	17	0,7	60,7	60,7
Tidak Bekerja	11	9,3	39,3	100,0
Total	28	00,0	100,0	

Data Khusus

Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Lancar	22	8,5	78,5	78,5
Lancar	6	1,4	1,4	100,0
Total	28	00,0	100,0	

Postest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lancar	4	4,3	14,3	14,3
	Lancar	24	5,7	85,7	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

PENGELUARAN ASI SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PIJAT

OKSITOSIN

Wicoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
postest - pretest Negative Ranks	8 ^a	14,50	406,00
Positive Ranks	0 ^b	00,0	,00
Ties	0 ^c		
Total	28		

a. postest < pretest

b. postest > pretest

c. postest = pretest

Test Statistics^a

	posttest - pretest
Z	-4,648 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Based on negative ranks

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 9: Dokumentasi

